HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMKN 1 BAGOR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Disusun oleh :

AVIN KUSUMANING DEWI
11.1.01.01.0046

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

AVIN KUSUMANING DEWI
11.1.01.01.0046

JUDUL :

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMKN 1 BAGOR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada :

Panitia ujian / sidang Skripsi jurusan Bimbingan dan Konseling,

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 3 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Hj.Sri Panca Setyawati.M.Pd.	Dr.Atrup.M.Pd.M.M.
NIDN. 0716046202	NIDN.0709116101

Skripsi Oleh :

AVIN KUSUMANING DEWI
11.1.01.01.0046

Judul:

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMKN 1 BAGOR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 3 September 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya. M.Pd _____
2. Penguji I : Dr.Atrup, M.Pd., M.M _____
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMKN 1 BAGOR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

AVIN KUSUMANINGDEWI

NPM : 11.1.01.01.0029

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

kshop@gmail.com

Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Dr. Atrup M.Pd, M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Avin Kusumaning Dewi : Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Menyimpang Peserta Didik Kelas XI SMKN 1 Bagor Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kederi, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti. Berdasarkan hasil interview peneliti dengan koordinator BK di SMKN 1 Bagor, ditemukan banyak pelanggaran yang di lakukan oleh siswa seperti kasus kehadiran absensi, terlambat datang ke sekolah, sepatu tidak berwarna hitam, berkata tidak sopan, dan waktu diajar siswa bermain HP tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan pelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah konsep diri kelas XI SMKN 1 Bagor? (2) Bagaimanakah perilaku menyimpang peserta didik kelas XI SMKN 1 Bagor? (3) Adakah hubungan konsep diri dengan perilaku menyimpang peserta didik kelas XI SMKN 1 Bagor?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1 Bagor Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014 / 2015 sejumlah 235 siswa dan sampel yang diambil sejumlah 58 siswa yaitu 25% dari populasi yang ada. Pengambilan sampel ini dengan cara *Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Tehnik *Korelasi Product Moment Pearson.*

Hasil analisis data perhitungan dengan rumus product moment di peroleh nilai hasil r_{hitung} sebesar 0,812, sedangkan nilai r_{tabel} = 0,220 (pada taraf signifikansi α= 5%) dan r_{tabel} = 0,286 (pada taraf signifikansi α =1%) sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,812) > r_{tabel} (0,286) dengan α = 1%) > r_{tabel} (0,220 dengan α =5 %). Karena r_{hitung} > r_{tabel}, 0,812 > 0,286 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas XI SMKN 1 Bagor Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan masukan bagi guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Bagor Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015, sehingga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan konsep dirinya dan menurunkan perilaku menyimpangnya melalui layanan informasi secara klasikal maupun individual kepada siswa.

Kata, Perilaku kunci: Konsep Diri Menyimpang.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan setiap individu. Hanya melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri sehingga menjadi individu yang berkualitas dan mempunyai kapasitas tinggi seperti yang diungkapkan oleh Furgon (Yeti, 2011) bahwa berbagai studi secara konsisten telah memperlihatkan bahwa pendidikan merupakan investasi yang dalam jangka panjang memiliki *Rate of Retrun* paling tinggi.

Berkembangnya potensi individu atau peserta didik merupakan tujuan umum dari pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam undang-undang *XI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab II pasal 3*, yang berbunyi sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Supriatna (2009) menyatakan bahwa agar peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pada diri setiap unsur pendidikan disekolah. Adapun unsur-unsur pendidikan di sekolah meliputi manajemen pendidikan dan kepemimpinan, pembelajaran dan unsur pembinaan. Pada konteks pendidikan jalur formal, potensi bimbingan dan konseling merupakan bagian yang intergal dari program pendidikan, yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas perkembangannya secara optimal, berikut mengembangkan kemampuan pemahaman diri atau konsep diri agar dapat memiliki alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan diri pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu (siswa) di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu kepribadiannya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat, dan kemampuan). Kepribadian menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuan.

Menurut Jones (dalam Prayitno 2004: 100) konseling adalah kegiatan di mana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi oleh yang bersangkutan, di mana siswa diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah.

Proses pendekatan dalam konseling merupakan suatu proses usaha untuk mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai di sini adalah perubahan pada klien, baik dalam bentuk pandangan, sikap, sifat, maupun keterampilan yang lebih memungkinkan klien itu dapat menerima dirinya sendiri, serta pada akhirnya klien dapat mewujudkan dirinya sendiri secara normal.

Konsep diri dan perilaku menyimpang adalah dua hal yang memiliki keterkaitan. Konsep diri merupakan pemahaman seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri yang negatif akan menghasilkan perilaku menyimpang yang negatif pula. Perilaku menyimpang merupakan penyimpangan terhadap kaidah-kaidah, nilai-nilai, dan norma-norma dalam masyarakat.

Seorang anak pada dasarnya telah dibekali dengan konsep diri dan perilaku diri yang positif. Pengaruh buruk lingkungan yang tidak mendukung, tuntutan sosial dan tugas-tugas perkembangan yang gagal di kuasai pada masa remaja, membuat seorang anak tumbuh dalam masa remaja yang kurang baik dalam perilakunya. Masa remaja awal merupakan masa transisi dimana usianya berkisar antara 13 sampai 16 tahun, atau biasa disebut dengan usia yang tidak menyenangkan, dimana terjadi juga perubahan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial. Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang.

Kenakalan siswa merupakan penyimpangan perilaku yang berakibat siswa melanggar aturan, tata tertib, dan norma kehidupan di sekolah dan masyarakat. Di sekolah kenakalan siswa menjadi tanggung jawab sekolah dalam mengelolanya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mencapai keberhasilannya. Mengingat semakin kompleknya permasalahan yang timbul akibat kenakalan remaja dalam pemecahannya sekolah perlu memberikan suatu bimbingan agar permasalahan ini tidak berlarut lama.

Berdasarkan hasil interview peneliti dengan koordinator BK di SMKN 1 Bagor, ditemukan banyak pelanggaran yang di lakukan oleh siswa seperti kasus kehadiran absensi, terlambat datang ke sekolah, sepatu tidak berwarna hitam, berkata tidak sopan, dan waktu diajar siswa bermain HP tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan pelajaran.

Untuk itu peran konselor di dalam sekolah sangat penting dalam memberikan bimbingan dan konseling pada siswa yang bermasalah, sehingga dapat dilakukan dengan cara mengadakan konseling individu agar dapat merubah sikap dan perilaku siswa ke dalam hal yang positif.

Demikian juga dengan tingkat perilaku menyimpang yang dimiliki anak. Melihat anak-anak seusia SMK juga masih banyak yang belum bisa menempatkan perilakunya dengan benar akibat salah pemahaman terhadap dirinya sendiri. Berdasarkan penelitian di atas maka penelitian ini berjudul "Hubungan Konsep diri dengan Perilaku Menyimpang Peserta didik Kelas XI SMKN 1 Bagor Tahun 2014/2015"

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dan kepercayaan orang secara individual maupun kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapakah tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).

Penelitian ini akan mengambil peserta didik sebagai objek peneliti yaitu kelas XI SMKN 1 BAGOR. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMKN 1 BAGOR Tahun 2014/2015. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 235 siswa. Dengan demikian dari populasi siswa kelas XI di SMKN 1 BAGOR Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 235 siswa yang akan diambil sampel sebesar 25%-nya yaitu 58 siswa..

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dengan menunjuk siswa kelas XI SMKN 1 Bagor tahun pelajaran 2014 / 2015 sebagai subyek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan konsep diri dengan perilaku menyimpang dapat disimpulkan bahwa, konsep diri memiliki hubungan dengan perilaku menyimpang. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan konsep diri dengan perilaku menyimpang siswa kelas XI SMKN 1 Bagor tahun pelajaran 2014 / 2015 dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dari analisis data dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan hasil bahwa r_{hitung} (0,812) > r_{tabel} (0,286) pada taraf signifikan 1 % atau dengan kata lain ada hubungan konsep diri dengan perilaku menyimpang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Paduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.

Permendiknas No. 27 Tahun 2009. *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Puspitasari. 2011. *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru.* Magelang

Silvia, AL Fitri. 2012. *Pengaruh Pelayanan Layanan Bimbingan Dan Konseling Yang Bermutu Efektif Terhadap Motivasi Belajar Siswa.* Observasi. Magelang.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi umum.* Bandung: CV. Pustaka Setia

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supriatna, Mamat. 2011. Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, Sumadi. 200. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Triton. 2005. *Nilai Alpha Cronbach*. (online). tersedia: http:damandiri.or.id/file/dasmindiipbbab4.pdf, diunduh 10 Oktober 2014.

UU. No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru Dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.* Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.